

Tak Mau Jadi Hutang Politik,

Relawan Ridwan Kamil Galang Dana

Senin, 13 November 2017 | 8:08

<http://sp.beritasatu.com/home/tak-mau-jadi-hutang-politik-relawan-ridwan-kamil-galang-dana/121358>



Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung mengajak pemuda pemudi untuk kompak membuat sesuatu yang positif, di Jakarta, Kamis (26/10). [Istimewa]

Berita Terkait

- Dedi Mulyadi Bisa Pahami Keinginan DPP Golkar Usung Ridwan Kamil
- Survei Pilgub Jabar, Ridwan Kamil Teratas
- PKB: Pendamping Ridwan Kamil Harus Dibicarakan Secara Terbuka
- Tak Dukung Dedi Mulyadi, Golkar Pilih Ridwan Kamil
- Didukung PPP, Ridwan Kamil Penuhi Syarat Maju di Pilgub Jabar

[BANDUNG] Relawan Ridwan Kamil yang tergabung dalam Relawan Jawa Barat Juara membuka rekening untuk mengumpulkan dana guna mendukung Wali Kota Bandung Ridwan Kamil, yang akrab disapa Emil, dalam pencalonan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018 mendatang.

"Udunan warga ini agar tidak ada praktek yang menjadi hutang politik. Jadi warga pun bisa menyumbang ke Emil untuk menjadi gubernur," kata Koordinator Relawan Jawa Barat Juara, Moch. Hanief di Bandung, Minggu (11/11).

Pengumpulan dana atau crowd funding ini bakal dilakukan secara online dan offline. Dana yang terkumpul akan digunakan sepenuhnya untuk kegiatan sosialisasi Emil sebagai bakal calon gubernur Jawa Barat.

Sebelumnya, Emil menjadi satu-satunya bakal calon kepala daerah yang sudah memenuhi syarat minimal untuk pendaftaran calon gubernur. Dia mendapatkan dukungan dari Partai Nasional Demokrat, Partai Kesatuan Bangsa, Partai Persatuan Pembangunan, dan Partai Golkar.

Hanief memaparkan, penggalangan dukungan bagi Emil ini dapat dilakukan dengan mengakses laman www.jabarjuara.id. "Kami ingin warga menjadi pemeran utama dalam pendanaan demokrasi, sehingga ke depan, kandidat yang menang hanya berhutang pada cita-cita warga. Bukan kepada pihak-pihak tertentu yang sering menjadi ATM (anjungan tunai mandiri) calon kepala daerah," ujar Hanief.

Jumlah sumbangan untuk perseorangan dibatasi mulai dari Rp 10 ribu hingga maksimal Rp 75 juta. Sedangkan untuk perusahaan maksimal Rp 750 juta. "Kami tidak ingin menerima transaksi tunai, agar pendataannya jelas dan transparan. Kami hanya menerima transaksi melalui kartu debit, kredit, atau setoran tunai melalui bank," kata Hanief.

Terkait strategi mengenalkan Emil ke sedikitnya 33 juta pemilih di Jawa Barat, Hanief mengungkapkan, pihaknya sudah mempertemukan simpul-simpul relawan pendukung yang berasal dari beragam latar belakang di berbagai wilayah. Penggalangan dukungan dari berbagai komunitas itu berlangsung sejak enam bulan silam. "Hingga saat ini sudah ada setidaknya 12 komunitas dan akan terus bertambah," ujar Hanief.

Komunitas-komunitas itu, antara lain, Jaringan Ridwan Kamil Muda dari Purwakarta, Ridwan Kamil untuk Jawa Barat dari Bandung yang berbasis pada aktivis lingkungan, buruh, mahasiswa, Baraya Ridwan Kamil yang basisnya di Karawang, Jabarkabakti yang berbasis di Bandung dan fokus menggarap simpul pengusaha muda, serta Pesantren Dukung Ridwan Kamil yang menggarap komunitas pesantren.

"Ada juga dari Wanita Jabar Juara yang menghimpun kekuatan relawan ibu rumah tangga. Mereka penting karena 39 persen pemilih dari demografi di Jawa Barat adalah ibu rumah tangga," terang pegiat Perkumpulan Relawan Jawa Barat Juara, Herry Antha.

Komitmen komunitas-komunitas yang berbeda untuk bekerja bersama-sama ini, ungkap Antha, perlu disatukan agar tidak bergerak sendiri-sendiri. "Di lapangan harus bersinergi dan jadi gerakan bersama. Targetnya meraih empati pemilih," tutur Antha.

Salah satu target Relawan Jawa Barat Juara ini adalah mengumpulkan setidaknya 150 ribu relawan di 27 kabupaten dan kota. "Mereka nanti akan menjadi saksi di sekitar 75 ribu tempat pemungutan suara," terang Hanief.

Untuk kebutuhan saksi di tempat pemungutan suara itu, tim relawan membutuhkan modal setidaknya Rp 7,5 miliar. Perhitungan itu diambil dari biaya transport dan konsumsi setiap relawan yang mencapai Rp50 ribu pada hari pemungutan suara.

"Ada yang hanya bisa menyumbangkan waktu, tenaga, ada juga yang bisa dalam bentuk finansial. Kita membuka seluruhnya apa yang disebut udunan warga atau bagaimana warga bisa ikut dalam memberikan dukungan kepada Kang Emil," imbuh Hanief. [153]